

## ABSTRAK

Wishnu Murti, Dewonggo Mursito. 2012. Pengaruh *Problem Focused Coping* Terhadap Tingkat Stres Warga Sekitar Relokasi Pasar Di Desa Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Skripsi. Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Yulia Solichatun, M.Si

---

Kata kunci: *problem focused coping*, Tingkat Stres

*Problem focused coping* merupakan usaha untuk mengurangi atau menghilangkan stres dengan mempelajari cara-cara atau ketrampilan-ketrampilan baru untuk memodifikasi permasalahan yang mendatangkan stres. Setiap individu yang ingin berkembang pasti memilih *problem focused coping* karena mengandung tiga aspek, yaitu tindakan langsung yang dapat menumbuhkan mental individu dan kemandirian, negoisasi yang dapat mengasah kepekaan sosial dan EQ (Emotional Question), serta merencanakan masalah yang dapat mengasah kognitif dan kecerdasan individu, Stres merupakan konsekuensi dari proses penilaian individu, yakni pengukuran apakah sumber daya yang dimilikinya cukup untuk menghadapi tuntutan dari lingkungan. Tingkat stres dibedakan menjadi tingkat rendah, sedang dan tinggi.

Penelitian ini dilakukan di wilayah sekitar relokasi pasar Dinoyo, desa Merjosari, dikarenakan terdapat perbedaan tujuan antara warga dengan pengembang pasar yang mana merugikan warga sekitar relokasi dalam waktu yang lama, seperti terjadinya banjir, kemacetan, lingkungan kumuh, dan kerawanan sosial. dengan tujuan (1) mengetahui *problem focused coping* yang terjadi pada warga sekitar relokasi pasar Dinoyo di desa Merjosari, (2) mengetahui tingkat stres warga lingkungan sekitar relokasi pasar Dinoyo di desa Merjosari sebagai dampak dari *problem focused coping* (3) mengetahui adanya pengaruh *problem focused coping* terhadap tingkat stres warga lingkungan sekitar relokasi pasar Dinoyo di desa Merjosari.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Subyek penelitian berjumlah 50 responden yang dipilih dengan menggunakan *sampling area cluster*. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode angket berupa skala dan dilengkapi dengan dokumentasi. Analisa data penelitian ini menggunakan teknik analisa regresi linear, dengan bantuan SPSS versi 12.0 *for Windows*.

Hasil analisa dengan menggunakan *regresi linier* diketahui bahwa terbukti adanya pengaruh *Problem Focused Coping* terhadap Tingkat Stres. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $F_{hitung} = 35,559 > F_{tabel} 5\% = 4,05$ , koefisien regresi sebesar  $-0,511$  dengan  $p = 0.000$  ( $p < 0,050$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *Problem Focused Coping* terhadap Tingkat Stres sehingga hipotesis diterima. Kemudian besar pengaruh *problem focused coping* terhadap tingkat stres dinyatakan pada nilai *R square* yang tertera pada tabel ringkasan model yaitu sebesar 0,426 atau 42,6% yang artinya 57,4% tingkat stres dipengaruhi oleh faktor diluar *problem focused coping*.

Kesimpulan penelitian ini adalah tingkat *Problem Focused Coping* warga sekitar relokasi Pasar Dinoyo di Desa Merjosari Malang berada pada tingkat tinggi 6%, tingkat sedang 86%, tingkat rendah 8%. Tingkat stres warga sekitar relokasi Pasar Dinoyo di Kelurahan Merjosari Malang berada pada tingkat tinggi 12%, tingkat sedang 76%, tingkat rendah 12%. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Problem Focused Coping* terhadap Tingkat stres warga sekitar relokasi Pasar Dinoyo di Desa Merjosari Malang, dimana semakin tinggi tingkat *problem focused coping* maka semakin rendah tingkat stresnya.